

Jateng dan Lemhanas Berkolaborasi Tingkatkan Ketahanan Wilayah

Updates. - TELISIKFAKTA.COM

Apr 22, 2025 - 23:20



Gubernur Lemhanas RI, Dr. TB Ace Hasan Syadzily Bersama Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi

SEMARANG – Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, menyambut hangat kunjungan Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN) P4N LXVIII dari Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhanas RI) pada Selasa, 22 April 2025. Kunjungan ini menjadi momentum penting bagi Pemprov Jateng untuk memperkuat strategi pembangunan wilayah melalui kolaborasi dengan lembaga prestisius tersebut.

Dalam pertemuan yang berlangsung di ruang rapat Gedung B, Kompleks Kantor Gubernur Jateng, Luthfi menekankan pentingnya partisipasi aktif para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam studi ini. Ia berharap agar amanat dari Lemhanas dapat menghasilkan peta jalan pengembangan wilayah yang konkret dan berdaya saing.

“Kita tetap menggandeng dan meminta saran kepada Lemhanas, dalam rangka bagaimana Lemhanas bisa menganalisa indeks ketahanan wilayah, dan nanti kita kerja samakan, sehingga pembangunan ke depan bisa di-guide dari fungsi Lemhanas,” ujar Luthfi.

Gubernur Lemhanas RI, Dr. TB Ace Hasan Syadzily, yang memimpin rombongan studi, mengapresiasi dipilihnya Jawa Tengah sebagai lokasi studi. Menurutnya, kompleksitas wilayah Jateng yang mencakup asta gatra—ideologi, ekonomi, sosial, budaya, hingga pertahanan keamanan—menjadikannya medan yang ideal untuk mendalami ketahanan nasional.

“Jateng adalah daerah dengan posisi strategis. Banyak sekali Kawasan Ekonomi Khusus, Proyek Strategis Nasional, yang memang harus diarahkan pada upaya meningkatkan, memajukan masyarakat Indonesia,” tutur Ace Hasan Syadzily.

Luthfi menambahkan, studi yang dilakukan Lemhanas tidak hanya sebatas pendidikan bagi calon pemimpin bangsa, tetapi juga menghasilkan instrumen penting bernama Indeks Ketahanan Wilayah. Alat ukur ini krusial untuk memahami kekuatan dan kelemahan suatu daerah dalam menghadapi berbagai ancaman dan tantangan, yang selanjutnya menjadi landasan strategis dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pembangunan.

Tak hanya itu, Gubernur Luthfi juga secara tegas memerintahkan seluruh kepala OPD Pemprov Jateng untuk mengikuti pendidikan dan pembekalan dari Lemhanas RI. Program ini, yang rencananya akan diselenggarakan dengan bimbingan Lemhanas, serupa dengan kegiatan *retreat* yang pernah diadakan di Kompleks Akmil Magelang, bertujuan untuk menjabarkan misi Presiden Prabowo Subianto, “Asta Cita”.

“Termasuk OPD-OPD kita, akan kita lakukan *retreat* itu di bawah Lemhanas *guidance*-nya, dalam rangka penjabaran Asta Cita. Sehingga OPD di provinsi, akan lebih punya daya dobrak untuk membangun wilayah kita,” jelas Luthfi.

Ace Hasan Syadzily menjelaskan bahwa studi ini juga mencakup analisis kondisi geopolitik global yang berpotensi memengaruhi situasi domestik. Dengan pemahaman mendalam ini, para peserta P4N (pendidikan penyiapan pemantapan pimpinan nasional) yang berasal dari berbagai latar belakang, termasuk TNI, Kepolisian, ASN, non-ASN, dan perwakilan militer internasional, diharapkan mampu mengantisipasi serta memanfaatkan peluang dalam setiap pengambilan keputusan.

“Jawa Tengah adalah provinsi yang memiliki potensi strategis itu, untuk terus menjaga ketahanan nasional. Dan ketahanan nasional bergantung pada ketahanan daerah,” imbuhnya. (PERS)